

**TEOLOGI PENGEMBALAN; KAJIAN BIBLIKA TERHADAP SURAT
I TIMOTIUS DAN KAJIAN PASTORAL TERHADAP PARA GEMBALA
GEREJA PANTEKOSTA di INDONESIA (GPdI) SE-KECAMATAN,
MEDAN TUNTUNGAN**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Dewan Dosen Doktor Sekolah Tinggi Theologia Paulus
Medan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Doktor Theologia (Dr.)**

**Oleh:
NATANAEL WASIYONO
NIM: 1301007**



SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA PAULUS MEDAN

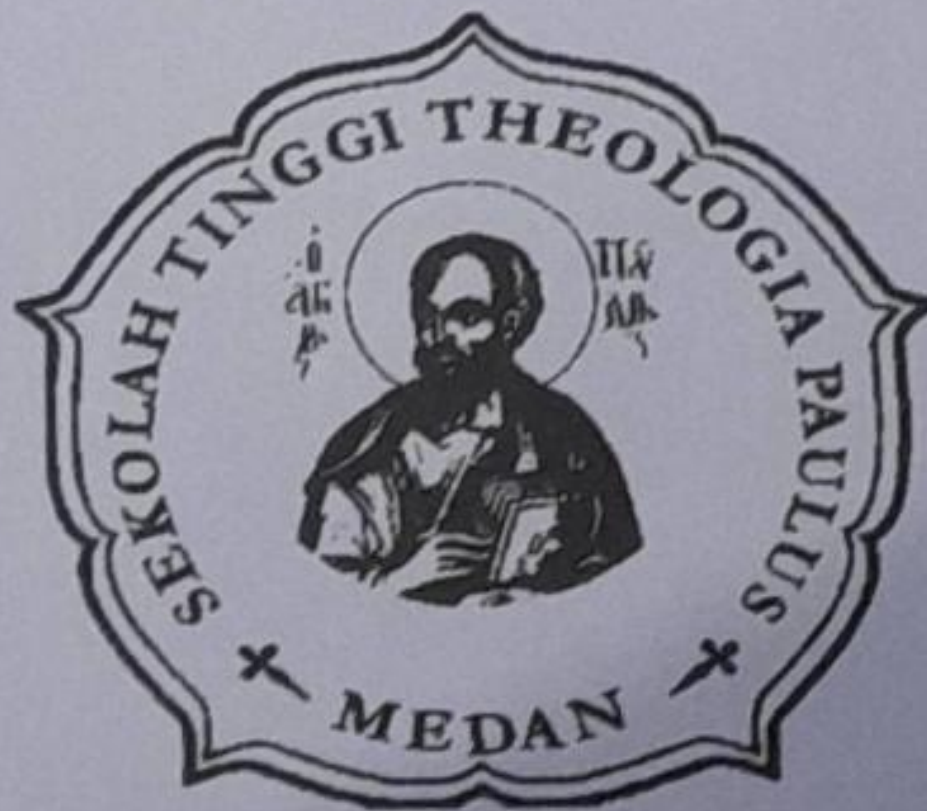
TAHUN 2020

**TEOLOGI PENGEMBALAN: KAJIAN BIBLIKA TERHADAP SURAT
1 TIMOTIUS DAN KAJIAN PASTORAL TERHADAP PARA GEMBALA
GEREJA PANTEKOSTA di INDONESIA (GPdI) SE-KECAMATAN
MEDAN TUNTUNGAN**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Dewan Dosen Doktor Sekolah Tinggi Theologia Paulus
Medan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Doktor Theologia (Dr.)**

**Oleh:
NATANAEL WASIYONO
NIM: 1301007**



SEKOLAH TINGGI THEOLOGIA PAULUS MEDAN

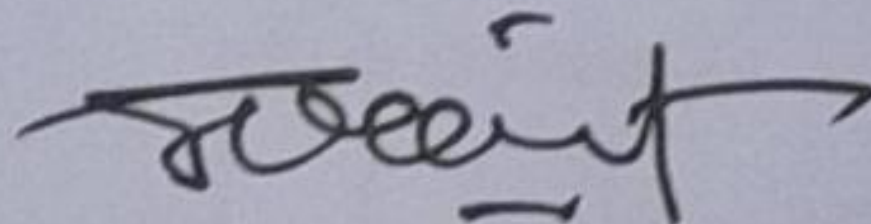
TAHUN 2020

PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Dosen Promotor telah menerima hasil penelitian Disertasi yang berjudul:
**TEOLOGI PENGEMBALAN: KAJIAN BIBLIKA TERHADAP SURAT
1 TIMOTIUS DAN KAJIAN PASTORAL TERHADAP PARA GEMBALA
GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA (GPdI) SE-KECAMATAN
MEDAN TUNTUNGAN** oleh Natanael Wasiyono, untuk memenuhi sebagian
dari persyaratan guna memperoleh gelar Doktor Teologi (Dr.) dari Sekolah Tinggi
Teologi Paulus Medan.

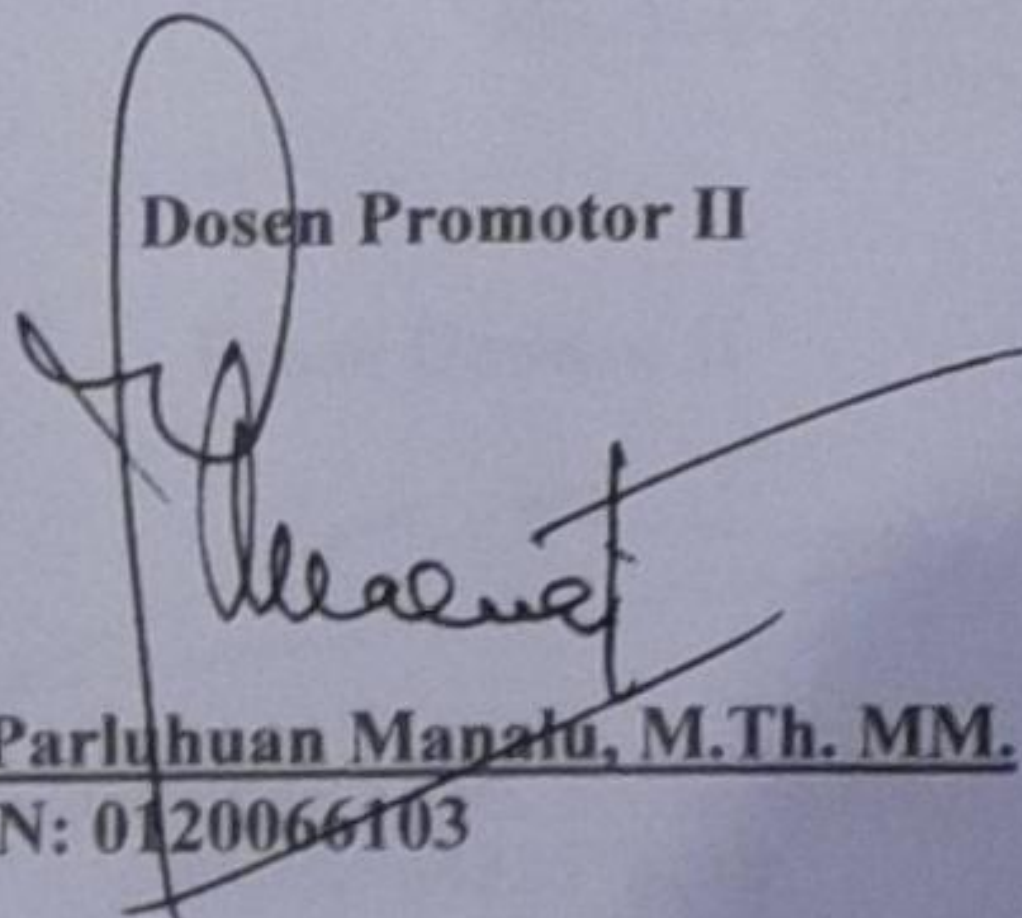
Disetujui di Medan
Medan, Agustus 2020

Dosen Promotor I



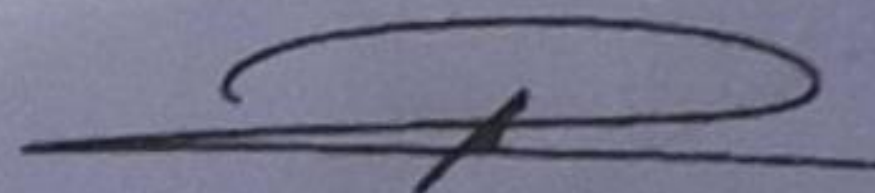
Dr. Irwanto Berutu, M.Th.
NIDN: 2302027301

Dosen Promotor II



Dr. Parluhuan Manalu, M.Th. MM.
NIDN: 0120066103

Dosen Promotor III



Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Hum.
NIDN: 0118118504

Dewan Penguji Disertasi Doktor Teologi telah menguji Disertasi yang berjudul:
**TEOLOGI PENGEMBALAN: KAJIAN BIBLIKA TERHADAP SURAT
1 TIMOTIUS DAN KAJIAN PASTORAL TERHADAP PARA GEMBALA
GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA (GPdI) SE-KECAMATAN
MEDAN TUNTUNGAN** yang dipersiapkan oleh Natanael Wasiyono, NIM:
1301007

Diuji Pada Tanggal 24 Agustus 2020

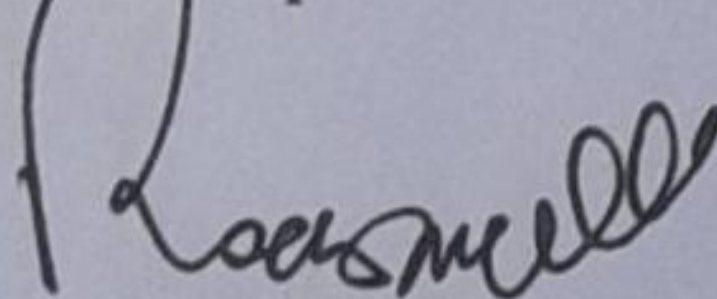
Dengan Nilai

A

Diuji Oleh

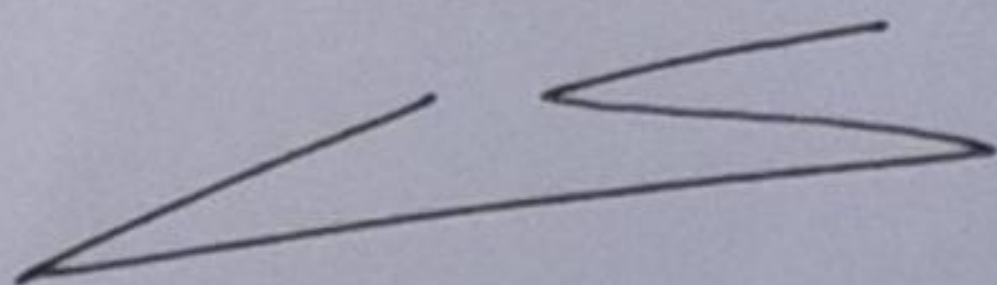
Tim Penguji:

Dosen Oponen I



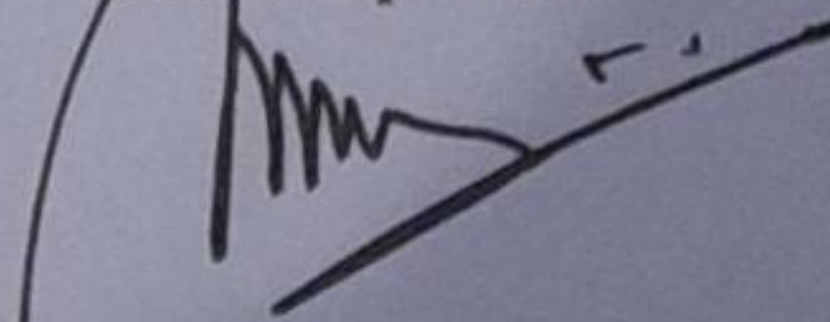
Dr. A. E. Koamesakh, M.Th., M.Hum.
NIDN: 0115076402

Dosen Oponen II



Dr. Sozisoichi Lase, M.A., M.Pd.K.
NIDK: 8835570018

Dosen Oponen III

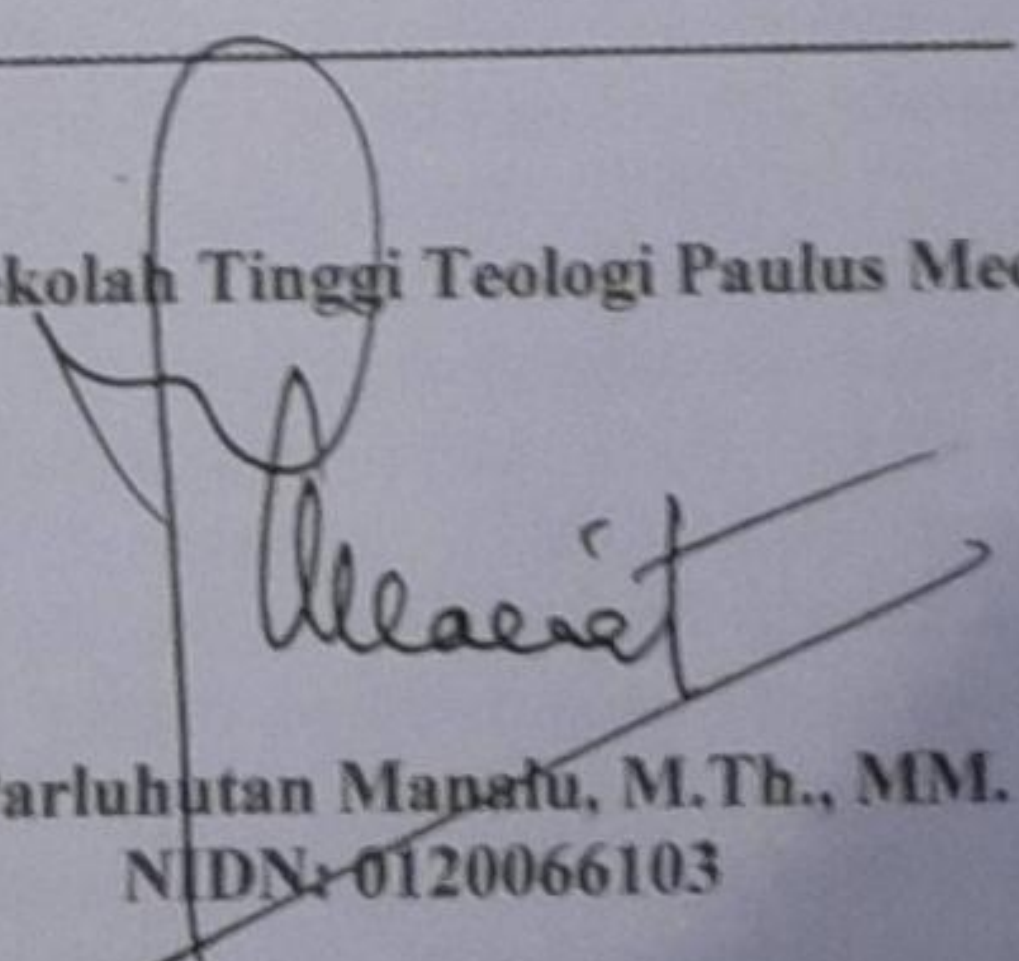


Dr. Heryanto, M.Th.
NIDN: 2313096301

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan menyatakan bahwa setelah membaca dan memeriksa dengan teliti serta memperhatikan proses penyusunan dan penilaian Disertasi yang berjudul **TEOLOGI PENGEMBALAN: KAJIAN BIBLIKA TERHADAP SURAT 1 TIMOTIUS DAN KAJIAN PASTORAL TERHADAP PARA GEMBALA GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA (GPdI) SE-KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN** yang ditulis oleh **Natanael Wasiyono, NIM: 1301007**, dapat diterima dan disahkan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Doktor Teologi (Dr.) dari Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan

Diterima dan Disahkan pada tanggal

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Paulus Medan


Dr. Parluhutan Manafu, M.Th., MM.
NIDN: 0120066103

ABSTRAKSI

Wasiyono, Natanael. TEOLOGI PENGGEMBALAAN: KAJIAN BIBLIKA TERHADAP SURAT 1 TIMOTIUS DAN KAJIAN PASTORAL TERHADAP PARA GEMBALA GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA (GPdI) SE-KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN

Kata Kunci: Teologi Penggembalaan, Surat 1 Timotius, Kajian Biblika.

Surat 1 Timotius merupakan salah satu dari tiga surat penggembalaan yang diteliti dalam penelitian ini. Fokus penelitian yang pertama adalah teologi penggembalaan berdasarkan kajian biblika terhadap surat 1 Timotius. Fokus penelitian yang kedua adalah kajian pastoral teologi penggembalaan surat 1 Timotius terhadap para gembala Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) se-Kecamatan Medan Tuntungan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dua metode yaitu: penelitian pertama menggunakan metode biblika dengan pendekatan eksegesis ayat-ayat dalam surat 1 Timotius yang memiliki signifikansi dalam membangun konstruksi teologi penggembalaan, dan penelitian kedua menggunakan metode teologi pastoral dengan pendekatan teknik wawancara, yang dilakukan kepada para gembala GPdI se-Kecamatan Medan Tuntungan. Hasil dari penelitian kajian biblika teologi penggembalaan adalah: pertama, ada 12 kualifikasi spiritual dan intelektual yang harus dimiliki seorang gembala, yaitu seorang yang telah diubah hidupnya (1Tim. 1:13), mendapat kepercayaan dari Allah (1Tim. 1:11-12), pejuang/prajurit yang baik (1Tim. 1:18; 3:9; 4:9-10; 6:12), suka berdoa (1Tim. 2:1-3), reputasi baik (1Tim. 3:1-13), keluarganya patut diteladani (1Tim. 3:2, 4-5, 11), murah hati (1Tim. 3:2), cakap mengajar (1Tim. 3:2), hidup dalam kesalehan dan kekudusan (1Tim. 4:7-8), patut diteladani (1Tim. 4:12), suka belajar firman Tuhan (1Tim. 4:13), lembut dalam nasihat (1Tim. 5:1-2). Kedua, ada 7 fungsi/tanggung jawab penggembalaan, yaitu: pemimpin (1Tim. 4:12; 5:17), pengajaran/pemberian makan (1Tim. 3:2; 4:6, 11, 13, 16; 5:17; 6:2), penasihat/teguran (1Tim. 1:3-5; 2:1-2; 4:13; 5:1-2, 7; 6:1-2, 17), perawatan (1Tim. 3:5), pendoa (1Tim. 2:1-3), pengaturan/*management* (1Tim. 2:8-15; 5:3-16), pendisiplinan (1Tim. 1:19-20; 5:1-2, 19-20). Ketiga, hak pastoral seorang gembala adalah persembahan kasih ganda (1Tim. 5:17-18). Keempat, Ada 8 kelompok dalam jemaat dan penggembalaannya. Hasil dari penelitian kajian pastoral teologi penggembalaan adalah: pertama, para gembala memenuhi 12 kualifikasi spiritual dan Intelektual dari seorang gembala. Kedua, para gembala kurang tepat menjalankan fungsi penasihat/teguran, fungsi pengaturan-*management*, dan fungsi pendisiplinan. Ketiga, para gembala dengan tepat hak pastoralnya berupa dihormati oleh jema'at tetapi kurang tepat dalam hal penerimaan hak atas persembahan kasih. Keempat, para gembala tidak menyediakan wadah pelayanan bagi janda-janda.

ABSTRACT

Wasiyono, Natanael, PASTORAL THEOLOGY: A BIBLICAL STUDY OF THE 1ST TIMOTHY AND PASTORAL STUDY OF GPdI PASTORS IN MEDAN TUNTUNGAN SUB-DISTRICT

Keywords: Pastoral Theology of 1 Timothy, Epistle of 1 Timothy, Biblical Studies.

1 Timothy is one of three pastoral letters examined in this study. The first focus of research is pastoral theology based on the biblical study of 1 Timothy. The second focus of research is the pastoral study of the theology of the pastoral care of the letter of 1 Timothy to the pastors of the Pentecostal Church in Indonesia (GPdI) in Medan Tuntung District. The research method used in this study consisted of two methods, namely: the first study used the biblical method with the exegetical approach of the verses in letter 1 Timothy which has significance in building the construction of pastoral theology, and the second research used the pastoral theology method with the interview technique approach, which was carried out. to GPdI pastors in Medan Tuntung District. The results of the research of pastoral theology biblical studies are: first, there are 12 spiritual and intellectual qualifications that a shepherd must have, namely a person whose life has been changed (1 Tim. 1:13), has the trust of God (1 Tim. 1: 11-12) good warrior / soldier (1Tim. 1:18; 3: 9; 4: 9-10; 6:12), like to pray (1Ti 2: 1-3), good reputation (1Ti 3.1-13), imitated (1 Tim. 3: 2, 4-5, 11), generous (1Tim. 3: 2), competent to teach (1Tim. 3: 2), live in godliness and holiness (1Tim. 4: 7-8), exemplary (1Tim. 4:12), likes to learn the word of God (1Tim. 4:13). gentle in counsel (1Tim. 5: 1-2). Second, there are 7 shepherding functions / responsibilities, namely: leader (1Tim. 4:12; 5:17), teaching / feeding (1Tim. 3: 2; 4: 6, 11, 13, 16; 5:17; 6: 2), counselor / reproof (1Tim. 1: 3-5; 2: 1-2; 4:13; 5: 1-2, 7; 6: 1-2, 17), care (1Tim. 3: 5), prayer (1Tim. 2: 1-3), management (1Tim. 2: 8-15; 5: 3-16), discipline (1Tim. 1: 19-20; 5: 1-2, 19 -20). Third, the pastoral right of a pastor is the offering of double love (1Tim 5: 17-18). Fourth, there are 8 groups in the church and their pastors. The results of pastoral studies research into pastoral theology are: first, pastors meet the 12 spiritual and intellectual qualifications of a pastor. Second, pastors are not appropriate in carrying out their advisory / reprimanding functions, regulatory-management functions, and disciplinary functions. Third, pastors have their pastoral rights respected by the congregation but they are less precise in terms of accepting the right to offerings of love. Fourth, shepherds do not provide services for widows.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	12
1.3. Fokus Penelitian	15
1.4. Pertanyaan Penelitian	17
1.5. Tujuan Penelitian	19
1.6. Manfaat Penelitian	20
1.7. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
2.1. Teologi	23
2.2. Gembala	27
2.2.1. Gembala Dalam Perspektif Perjanjian Lama	30
2.2.2. Gembala Dalam Perspektif Perjanjian Baru	36
2.3. Penggembalaan	40
2.3.1. Perkembangan Praktek Penggembalaan	44
2.3.2. Pelayan Penggembalaan Dalam Perjanjian Baru	49
2.3.2.1. Para Rasul	50
2.3.2.2. Nabi	51
2.3.2.3. Pemberita Injil	52
2.3.2.4. Penilik Jemaat	53
2.3.2.5. Penatua	56
2.3.2.6. Diaken	59
2.3.3. Tipe/Model Penggembalaan	61
2.3.4. Bentuk-Bentuk Pelayanan Penggembalaan	67
2.3.4.1. Pemberitaan Firman Tuhan	67
2.3.4.2. Konseling Pastoral	68
2.3.4.3. Persekutuan	71
2.3.4.4. Diakonia	72
2.3.4.5. Kunjungan Pastoral	72
2.3.4.6. Disiplin Gereja	73
2.3.4.7. Sakramen	75
2.4. Teologi Penggembalaan	76
2.4.1. Kedudukan Teologi Penggembalaan Dalam Ilmu Teologi	82
2.5. Kajian Biblikal	83
2.6. Kerasulan Paulus	84
2.7. Surat-Surat Penggembalaan	85
2.7.1. Pengantar Surat 1 Timotius	86
2.8. Kajian Pastoral	92
2.9. Sejarah Singkat Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI)	93

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	97
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	100
3.3. Objek Penelitian	100
3.4. Teknik Pengumpulan Data	101
3.5. Prosedur Pengumpulan Data	101
3.6. Alat Pengumpulan Data	103
3.7. Teknik Analisis Data	103
3.8. Teknik Eksegesis	104
BAB IV TEOLOGI PENGGEMBALAAN KAJIAN BIBLIKA SURAT 1 TIMOTIUS & KAJIAN PASTORAL	
4.1. Kajian Biblika Surat 1 Timotius	107
4.1.1. Dasar Teologis dari Penggembalaan	107
4.1.2. Pemangku Jabatan Gembala	111
4.1.3. Kualifikasi Spiritual & Intelektual Seorang Gembala	114
4.1.4. Pentahbisan Seorang Gembala	169
4.1.5. Fungsi/Tanggung Jawab Penggembalaan	172
4.1.6. Hak Pastoral Seorang Gembala	226
4.1.7. Kelompok dalam Jemaat dan Penggembalaannya	233
4.1.8. Ancaman Bagi Penggembalaan	254
4.2. Kajian Pastoral	271
4.3. Kerangka Berpikir	290
BAB V HASIL PENELITIAN, DISKUSI DAN TEMUAN	
5.1. Hasil Penelitian	291
5.1.1. Hasil Penelitian Kajian Biblika	291
5.1.2. Hasil Penelitian Kajian Pastoral	298
5.2. Diskusi	307
5.3. Temuan Penelitian	319
BAB VI KESIMPULAN DAN IMPLEMENTASI	
6.1. Kesimpulan	321
6.2. Implementasi	324
DAFTAR PUSTAKA	325
LAMPIRAN DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA	
LAMPIRAN DAFTAR JAWABAN PERTANYAAN WAWANCARA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Gembala adalah sebuah istilah yang sering muncul di dalam Alkitab, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Dalam Perjanjian Lama untuk pertama kalinya istilah gembala dituliskan di Kejadian 4:2. Dalam ayat tersebut gembala merupakan salah satu pekerjaan yang pertama kali digeluti oleh manusia. Di dalam Perjanjian Lama kata gembala dapat mengacu kepada beberapa hal. Pertama, gembala mengacu kepada pekerjaan yang dikerjakan oleh beberapa tokoh Alkitab. Pekerjaan seorang gembala adalah pekerjaan yang biasa terlihat di dalam cerita Alkitab. gembala memelihara kambing domba di padang, menyediakan makanan kepada kambing domba tersebut dan tentunya juga menikmati hasil dari pekerjaan seorang gembala.

Kedua, gembala mengacu kepada fungsi yang diperankan oleh Allah kepada umat-umat miliknya. Alkitab dengan lugas menjelaskan fungsi seorang gembala yang dikerjakan Allah kepada umat-umat pilihannya. Dalam Mazmur 23, Daud menceritakan fungsi pemeliharaan, penjagaan, penyelamatan yang dikerjakan Allah yang mengambil fungsi gembala bagi pribadi Daud sendiri. Yesus sendiri mendeklarasikan diri-Nya sebagai gembala yang baik bahkan yang menyerahkan nyawa-Nya bagi domba-domba kepunyaan-Nya (Yoh. 10:11). Ibrani 13:20 mendeklarasikan Tuhan Yesus sebagai Gembala Agung segala domba.